JURNAL

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR EFISIENSI MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015 (study kasus PT Gudang Garam Tbk)

Oleh:

CAHYA RIASARI

12.1.01.04.0073

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M.**
2. **Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Skripsi Oleh :

Cahya Riasari
NPM : 12.1.01.04.0073

Judul :

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR EFISIENSI MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015

(study kasus PT Gudang Garam Tbk)

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Study Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 November 2016

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Drs. Zainal Arifin, M.M.	**Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**
NIDN. 0023086809	NIDN. 0018126701

Skripsi Oleh :

Cahya Riasari
NPM : 12.1.01.04.0073

Judul :

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR EFISIENSI MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015

(study kasus PT Gudang Garam Tbk)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PE FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 04 Januari 2017

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Dr. M. Muchson, S.E, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRERANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Cahya Riasari
NPM	: 12.1.01.04.0073
Telepun/HP	: 085735346176
Alamat Surat (Email)	: Cahyariasari.xitkjiv@ymail.com
Judul Artikel	: Pengelolaan Modal Kerja Untuk Mengukur Efisiensi Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Tel : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M.	**Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**	**Cahya Riasari**
NIDN. 0023085809	NIDN. 0018126701	12.1.01.04.0073

Cahya Riasari | 12.1.01.04.0073
FKIP – Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
|| 3||

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR EFISIENSI MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2015 (study kasus PT Gudang Garam Tbk)

Cahya Riasari
12.1.01.04.0073
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Cahyariasarixitkjiv@ymail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dr. M. Muchson, S.E, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cahya Riasari : Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Mengukur Efisiensi Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan modal kerja yang dapat mengukur efisiensi modal kerja pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. Jika semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin efisien modal kerja pada perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah tingkat perputaran maka semakin tidak efisien modal kerja pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perputaran kas pada tahun 2011 sebanyak 35,7 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 41,18 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 41,21 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 43,57 kali putaran, tahun 2015 sebanyak 32,62 kali putaran. (2) Perputaran piutang pada tahun 2011 sebanyak 45 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 35,46 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 25,24 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 42,54 kali putaran, 2015 sebanyak 44,87 kali putaran. (3) Dengan perputaran persediaan pada tahun 2011 sebanyak 1,49 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 1,83 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 1,83 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 1,87 kali putaran, tahun 2015 sebanyak 1,88 kali putaran. (4) Perputaran modal kerja pada tahun 2011 sebanyak 2 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 2,66 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 3 kali putaran, tahun 2014 3,45 kali putaran, tahun 2015 3,25 kali putaran.

KATA KUNCI : Pengelolaan Modal Kerja, Efisiensi Modal Kerja

I. LATAR BELAKANG

Bursa efek Indonesia merupakan bagian penting dari perkembangan perekonomian di Indonesia. Bursa efek merupakan suatu objek yang menarik untuk diteliti, karena bursa efek merupakan penghimpun dana selain bank.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan menggunakan kas guna untuk membiayai operasi perusahaan sehari - hari maupun untuk mengadakan investasi. Maka persaingan antar perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan akibat pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Kegiatan penyediaan modal tersebut bersifat dinamis sehingga harus disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Besarnya modal kerja merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipergunakan tergantung strategi yang digunakan. Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efesiensi modal kerja.

akuntansinya. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan

perputaran modal kerja. Dengan menghitung tingkat perputaran kas tersebut akan diketahui sampai seberapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada dalam perusahaan, sumber msuknya kas berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan atau hasil penjualan dengan rata–rata kas. Penjualan berasal dari penjualan bersih perusahaan, sedangkan rata-rata kas diperoleh dari saldo awal datambah saldo akhir perusahaan dibagi dua.

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, semakin cepat perputaran piutang menunjukkan semakin cepat penjualan menjadi kas. Perputaran piutang diketahui dengan membandingkan penjualan dan piutang. Perputaran persediaan merupakan unsur modal kerja yang tidak likuid, sehingga pengelolaan dalam persediaan harus benar-benar diperhatikan. Perputaran persediaan yang semakin besar kemungkinan semakin besar memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika tingkat perputaran persediaan semakin rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan.

Modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja, makin cepat perputaran sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi. Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul yaitu Analisis pengelolaan modal kerja untuk mengukur efesiensi modal kerja pada perusahaan manufaktur Di jawa timur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015.

II. METODE

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini dapat berjalan dengan baik apabila penelitian dapat memahami arti pentingnya metodologi penelitian. Apabila ditinjau dari asal katanya metodologi penelitian terdiri dari 2 kata yaitu metodologi dan penelitian. Menurut "Sugiyono (2004:1) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Menurut "Muhiddin Sirat (2006) Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu ilmu yang membicarakan cara, upaya menemukan, menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan. Penelitian menggunakan metode penelitian untuk penelitian data di dapat dengan metode kuantitatif. Menurut Jonathan Sarwonno (2006) "metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya". Dengan menggunakan metode tersebut peneliti mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Kuncoro (2005) "pendekatan penelitian adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi".

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa : Pendekatan penelitian adalah suatu upaya penyederhanaan masalah sampai batasan-batasan tertentu sehingga masih dapat ditoleransi untuk memudahkan penyelesaiannya dimana suatu masalah baru umumnya diselesaikan dengan menggunakan modifikasi cara pemecahan yang telah diketahui permasalahan lain.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian adalah suatu upaya dalam menyelesaikan masalah terhadap pengambilan keputusan menejerial dan ekonomi.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang datanya berhubungan dengan angka

(pengukuran). Namun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berhubungan dengan angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur berupa neraca dan laporan rugi laba.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Perhitungan

Hasil Perhitungan Perputaran Kas

Tahun	Perputaran Kas
2011	35,7
2012	41,18
2013	41,21
2014	43,57
2015	32,62

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Perputaran Kas
2011	45
2012	35,46
2013	25,24
2014	42,54
2015	44,87

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan

Tahun	Perputaran Kas
2011	1,49
2012	1,83
2013	1,83
2014	1,87
2015	1,88

Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja

Tahun	Perputaran Kas
2011	2
2012	2,66
2013	3
2014	3,45
2015	3,25

2. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal penting yang terjadi pada PT Gudang Garam Tbk yaitu sebagai berikut :

1. PT Gudang Garam Tbk menghasilkan perputaran kas yang efisien, karena kriteria efisiensi pada perputaran kas lebih dari 10 kali putaran dalam setahun. Untuk perputaran piutang menghasilkan perputaran piutang yang efisien karena kriteria pada perputaran piutang lebih dari 10 kali putaran dalam setahun. Perputaran persediaan kurang efisien karena kriteria pada perputaran persediaan lebih dari 5 kali putaran dalam setahun. Perputaran modal kerja menghasilkan perputaran modal kerja yang efisien,

karena kriteria efisiensi pada perputaran modal kerja lebih dari 3 kali putaran dalam setahun.

2. Perkembangan pada masing – masing unsur pengelolaan modal kerja yang efisien dapat dilihat dari PT Gudang Garam Tbk memiliki perkembangan perputaran kas yang efisien karena lebih dari 10 kali putaran, dengan perputaran kas pada tahun 2011 sebanyak 35,7 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 41,18 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 41,21 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 43,57 kali putaran, tahun 2015 sebanyak 32,62 kali putaran. Perkembangan perputaran piutang dikatakan efisien karena lebih dari 10 kali putaran. Dengan perputaran piutang pada tahun 2011 sebanyak 45 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 35,46 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 25,24 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 42,54 kali putaran, 2015 sebanyak 44,87 kali putaran. Perkembangan perputaran persediaan dikatakan kurang efisien karena kurang dari 5 kali putaran. Dengan perputaran persediaan pada tahun 2011 sebanyak 1,49 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 1,83 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 1,83 kali putaran, tahun 2014 sebanyak 1,87 kali putaran, tahun 2015 sebanyak 1,88 kali putaran. Perkembangan perputaran modal kerja dikatakan efisien karena mengalami peningkatan pada tiap tahunnya dan lebih dari 3 kali putaran. Dengan perputaran modal kerja pada tahun 2011 sebanyak 2 kali putaran, tahun 2012 sebanyak 2,66 kali putaran, tahun 2013 sebanyak 3 kali putaran, tahun 2014 3,45 kali putaran, tahun 2015 3,25 kali putaran. Sehingga PT Gudang Garam telah berhasil mendayagunakan kas dan penjualan yang ada dalam perusahaan untuk operasional atau kegiatan proses produksi sehari – hari.
3. Pada PT Gudang Garam Tbk perputaran kas dan perputaran piutang sangat efisien karena berputar lebih dari 10 kali putaran dalam satu tahun,

tetapi pada perputaran kas mengalami penurunan pada tahun 2015, perputaran persediaan mengalami penurunan pada tahun 2013, sedangkan perputaran persediaan tidak efisien karena berputar kurang dari 5 kali putaran dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, perputaran modal kerja kurang efisien karena pada tahun 2011 dan 2012 perputaran kurang dari 3 kali putaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanafi, Mahduh dan Halim, Abdul. 2012. ***Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga***. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.

Sugiyono. 2010**.** ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*****. Edisi Revisi XIV.** Bandung: Alfabeta